

ABSTRACT

ARYO BUDI WICAKSONO (2004). **Minor Characters and Their Contributions to Scrooge's Character Development in Charles Dickens' *A Christmas Carol***. Yogyakarta: Department of English letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A Christmas Carol was created in 1843 by Charles Dickens. The novel was a great success not only in Britain but also in overseas like in the U.S. It tells about a greedy and cruel old man who dishonors Christmas. He is changed into a nice and warm-hearted person that honors Christmas after being visited by the Three Spirit of Christmas. The study discusses the contributions of the minor characters toward the character development of Scrooge, the main character in *A Christmas Carol*.

This study has three objectives; the first is to analyze the contributions of the minor characters toward Scrooge's character development. The second is to categorize the minor characters in the novel in terms of their influence to Scrooge's character development. The last is to analyze the conflicts between minor characters that contributed to the development of Scrooge's character development.

In order to accomplish the objectives above, the library research is applied. The novel *A Christmas Carol* becomes the primary source for this thesis. Besides, there are some books and criticisms used as the secondary sources. To analyze the contributions of the minor character towards the character development of Scrooge, new criticism approach is applied.

Finally, based on the study, the answer of the first problem shows that by experiencing many events or shadows in the past, present and future, by the guidance of the three Ghosts of Christmas, Scrooge gradually develops his character from a bad person into a good one. The answer to the second problem describes how the minor characters in the novel are categorized according to their influence, whether a character is more influential or less influential to the development of Scrooge's character. The most influential are Fred, Fan, and Belle. The less influential are Fezziwig, the thieves, and the debtors. The answer to the last problem shows the conflicts between the minor and the major characters. These conflicts greatly give contributions to Scrooge's character development, because through the conflicts Scrooge realizes his bad attitude and is willing to change it.

ABSTRAK

ARYO BUDI WICAKSONO (2004). **Minor Characters and Their Contributions to Scrooge's Character Development in Charles Dickens' *A Christmas Carol***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

A Christmas Carol dibuat oleh Charles Dickens pada tahun 1843. Novel tersebut mengalami kesuksesan yang luar biasa bukan hanya di Inggris saja, tetapi juga di negara lain seperti di Amerika. Novel ini menceritakan tentang orang tua yang kikir, berhati dingin dan jahat, yang membenci Natal. Dia berubah menjadi orang yang baik hati dan menghormati Natal setelah dikunjungi oleh tiga Roh Natal dan mengalami penglihatan dari masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Studi ini membahas pengaruh kontribusi dari karakter-karakter minor terhadap perkembangan karakter Scrooge, sang karakter utama di novel *A Christmas Carol*.

Ada tiga tujuan dari studi ini, yang pertama adalah untuk menganalisa kontribusi dari karakter-karakter minor terhadap perkembangan karakter Scrooge. Yang kedua adalah untuk mengkategorisasikan karakter-karakter minor di novel menurut pengaruh yang mereka berikan terhadap perkembangan karakter Scrooge. Yang terakhir adalah untuk menganalisa konflik diantara karakter-karakter minor yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan karakter Scrooge.

Studi pustaka digunakan untuk melengkapi tujuan-tujuan diatas. Novel *A Christmas Carol* digunakan sebagai sumber data primer. Selain itu, beberapa buku dan kritik-kritik yang digunakan sebagai sumber data sekunder. Untuk menganalisa kontribusi dari karakter-karakter minor terhadap perkembangan karakter Scrooge, studi ini menggunakan pendekatan kritik sastra baru.

Akhirnya berdasarkan studi yang dilaksanakan, jawaban atas pertanyaan pertama menunjukkan bahwa dengan mengalami kejadian-kejadian atau bayangan-bayangan di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang, dengan beimbangan dari ketiga roh natal, Scrooge secara bertahap mengalami perkembangan karakter dari jahat ke baik. Jawaban atas pertanyaan kedua menjelaskan bahwa karakter-karakter minor di novel dikategorisasikan menurut tingkat pengaruh mereka, dengan melihat karakter mana yang lebih berpengaruh atau kurang berpengaruh terhadap perkembangan karakter Scrooge. Karakter yang paling berpengaruh adalah Fred, Fan, dan Belle. Karakter yang kurang berpengaruh adalah Fezziwig, para pencuri, dan para penghutang. Jawaban atas pertanyaan yang terakhir menunjukkan adanya konflik diantara karakter-karakter minor dan karakter-karakter utama. Konflik-konflik ini sangat memberikan kontribusi terhadap perkembangan karakter Scrooge, karena melalui konflik-konflik tersebut Scrooge kemudian menyadari akan karakternya yang buruk dan berkeinginan untuk merubahnya.